

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP KARAKTER SISWA
KELAS XII SMA NEGERI 3 TARUTUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Elisabeth Sitompul

Simion Harianja

Meditatio Situmorang

Andar Gunawan Pasaribu

Robinhotsihombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

elisabethsitompulbindospakc@gmail.com

simiondharianja@gmail.com

meditatositumorang1965@gmail.com

andargunawanpasaribu@gmail.com

robinhotsihombing03@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif inferensial. Populasi yaitu seluruh siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 144 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang yaitu 25% dari populasi menggunakan teknik *Probability Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 48 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,583 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=36) = 0,329$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,182 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=34) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 36,36 + 0,56X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 34%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=22, dk \text{ penyebut } n-2=36-2=34)$ yaitu $17,49 > 1,62$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas XII di SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Siswa

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the personality competence of Christian Religious Education Teachers on the character of class XII students at SMA Negeri

3 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year. The method used in this study uses a quantitative research method with a descriptive inferential approach. The population is all class XII students at SMA Negeri 3 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year totaling 144 people and a sample of 36 people is determined, which is 25% of the population using the Probability Sampling technique. Data were collected using a positive closed questionnaire of 48 items. The results of the data analysis show that there is an influence of the personality competence of Christian Religious Education Teachers on the character of class XII students at SMA Negeri 3 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) a positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.583 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 36) = 0.329$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) A significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 4.182 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n - 2 = 34) = 2.042$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, the regression equation $\hat{Y} = "36.36" + 0.56X$ is obtained. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 34%. 3) Hypothesis test using the F test obtained $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 22, dk \text{ denominator } = n - 2 = 36 - 2 = 34)$ which is $17.49 > 1.62$. Thus H_a , namely there is an influence of the personality competence of Christian Religious Education Teachers on the character of class XII students at SMA Negeri 3 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Personality Competence of Christian Religious Education Teachers, Student Character

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan kepribadian manusia baik dibagian rohani maupun jasmani yang sifatnya berkelanjutan dari satu generasi ke generasi berikutnya dalam mendewasakan sikap dan tingkah laku seseorang melalui pengajaran, pelatihan dan bimbingan. Proses belajar mengajar di sekolah merupakan bagian kegiatan pokok pendidikan. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar tercipta atau berlangsung di sekolah. Sebagaimana di ketahui bahwa terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah ditentukan bagaimana seorang guru membimbing dengan baik karena proses belajar mengajar juga merupakan inti dari Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat diprioritaskan dalam pembangunan Nasional karena akan mewujudkan cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadia, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

. Guru mengelola dan memotivasi anak didiknya supaya aktif belajar sehingga mampu mengalami perubahan atau mencapai tujuan yang diharapkan. Semua orang meyakini bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Tetapi dalam dunia pendidikan saat ini kita temui berbagai tantangan yang salah satunya sangat menonjol adalah penurunan karakter siswa. Hal ini disebabkan oleh pergaulan mereka yang kurang dapat pengawasan. Selain itu juga disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya dan terdapat berbagai informasi yang semuanya serba ada sehingga dengan banyaknya kejadian seperti itu maka tidak hanya satu atau dua orang yang menjadi korbannya bahkan lebih banyak dari itu.

Tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Salah satu tujuan pendidikan Nasional yang telah disebutkan di atas mencakup pendidikan karakter. Karakter adalah pendidikan budi pekerti, pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter dari para peserta didik, yang nantinya diharapkan para peserta didik memiliki budi pekerti yang baik. Sehingga mereka dapat diterima di tengah-tengah masyarakat dan memiliki bekal yang cukup untuk bergaul di dalam masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Karakter siswa perlu dibentuk sejak dini. Membentuk kepribadian positif pada siswa perlu dilakukan secara terus menerus dan rutin. Kepribadian seorang guru memiliki andil yang sangat besar bagi karakter siswa. Hal ini karena manusia adalah makhluk yang suka mencontoh. Menurut Syaiful Sagala (2009) setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri, dan kepribadian seseorang. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai.

Guru tidak selalu dituntut bisa mentransfer dan memaknai pembelajaran kepada peserta didik, tetapi juga dapat ,menciptakan pembelajaran yang menarik dan dapat menjadi

¹ Medalitua Hutabarat & Chandra Mandik, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Swasta Trisakti Era 4.0 di Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022, Jurnal: Pendidikan dan Teologi, Vol 5, No 2, Desember 2022, hal 90

seorang guru yang dapat menanam karakter positif bagi anak. Anak yang berada di dalam ruang kelas membuat kegaduhan bukan berarti anak itu termasuk anak yang nakal, tetapi bentuk pengungkapan rasa jenuh. Kejenuhan atau kebosanan membuat anak menjadi kurang perhatian, menganggur, dan berperilaku menyimpang (Jamaluddin Idris, 2006:88).² Saat ini dunia pendidikan menuntut guru sebagai agen pembelajaran untuk memiliki empat Kompetensi, yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional. Dimana Kompetensi Kepribadian merupakan kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari baik dalam menjalankan pengajarannya di sekolah.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian guru sangat penting dalam mengajar peserta didik, jika seorang guru mempunyai kepribadian yang baik, maka peserta didik akan memiliki kepribadian, karakter dan akhlak yang baik.³ Berdasarkan pengertian Kompetensi Kepribadian di atas, guru dapat digambarkan bahwa hal apa saja yang harus dilakukan seorang guru dalam melakukan pekerjaannya baik dalam kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat di tunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki ini meliputi; (a) beriman dan bertaqwa; (b) berakhlak mulia; (c) arif dan bijaksana; (d) demokratis; (e) mantap; (f) berwibawa; (g) stabil; (h) dewasa; (i) jujur; (j) sportif; (k) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (l) secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri; serta (m) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.⁴

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

² Novia Ayuningtyas, *Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

³ Naibaho, *Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), hal 37

⁴ Sardiman, *Menjadi Guru Super* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal 24

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Karakter Siswa) kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden⁵

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.212536 - (2692)(2817)}{\sqrt{(36.204670 - (2692)^2)(36.223543 - (2817)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7651296 - 7583364}{\sqrt{(7368120 - 7246864)(8047548 - 7935489)}}$$

$$r_{xy} = \frac{67932}{\sqrt{(121256)(112059)}} = \frac{67932}{\sqrt{13587826104}}$$

$$r_{xy} = \frac{67932}{116566.83}$$

$$r_{xy} = 0.583$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,583$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=36)$ yaitu 0,329 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara

⁵ Arikunto, op.cit hal 213

2. Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono⁶:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.583 \times \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0.583)^2}} \\ &= \frac{0.583 \times \sqrt{34}}{\sqrt{1-0.340}} \\ &= \frac{0.583 \times 5.831}{\sqrt{1-0.340}} \\ &= \frac{3.398}{\sqrt{0.660}} \\ &= \frac{3.398}{0.813} \\ &= 4.182 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,182. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=36-2=34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,042$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,182 > 2,042$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, "Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya." Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi

⁶ Sugiyono, op.cit hal 187

nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁷

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2817)(204670) - (2692)(212536)}{36(204670) - (2692)^2}$$

$$a = \frac{(576555390) - (572146912)}{(7368120) - (7246864)}$$

$$a = \frac{4408478}{121256}$$

$$a = 36.36$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{36(212536) - (2692)(2817)}{36(204670) - (2692)^2}$$

$$b = \frac{(7651296) - (7583364)}{(7368120) - (7246864)}$$

$$b = \frac{67932}{121256}$$

$$b = 0.56$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

⁷ Ibid hlm. 315

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 36,36 + 0,56X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 36,36 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 0,56 dari nilai Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen (variabel X).

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono⁸, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.583)^2$$

$$r^2 = 0.340$$

Selanjutnya menurut Sugiyono⁹, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,340$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,340 \times 100\% = 34\%$.

5. Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

⁸ Ibid, hal, 369

⁹ Ibid, hal, 369

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁰ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 4.7.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANOVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk(b/a)$	$S^2_{reg} = Jk(b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	36	223543	223543	17.49	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=22, dk penyebut=n-2=36-2=34) = 1.62
Regresi (a)	1	220430.25	220430.25		
Regresi (b/a)	1	1057.17	1057.17		
Residu	34	2055.59	60.46		
Tuna Cocok	22	970.01	48.50	0.63	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=21, dk penyebut n-k=14)= 2.13
Kekeliruan	14	1085.58	77.54		

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,49 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05, \text{dk pembilang } k=22, \text{ dk penyebut } n-2=36-2=34) = 1,62$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,49 > 1,62$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \square\square\square\square\square$ ditolak dan $H_a : \square\square \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\square, k, n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_e^2}$ $F_{hitung} = 0,63$ yang akan dipakai untuk menguji tuna cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari $F_{tabel}(\square\square k-2, n-k) = F_{(0,05,21,14)} = 2,13$. Dengan demikian $F_{hitung} = 0,63 < F_{tabel} = 2,13$ maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen) terhadap Y (Karakter Siswa) Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah linier.

a. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pengolahan data hasil jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui Karakter Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 semakin meningkat. Adapun hal-hal yang menjadi indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut yang dapat dilihat dan dirasakan oleh siswa, diantaranya: 1) Memiliki integritas yang mantap antara lain memiliki sikap pribadi yang jujur dan berusaha menunjukkan tanggungjawab sesuai dengan aturan; 2) Memiliki kepribadian yang dewasa antara lain mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk dan tenang dan bijaksana dalam bertindak; 3) Memiliki sifat yang adil, jujur, dan tidak memihak antara lain memiliki keikhlasan dan ketulusan dalam menjalankan fungsinya sebagai guru PAK, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mampu menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan, tidak pilih kasih; 4) Disiplin dalam melaksanakan tugas antara lain melaksanakan tata tertib dengan baik dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu; 5) Berwibawa antara lain menunjukkan sikap yang positif dan memiliki perilaku yang disegani; dan 6) Memiliki akhlak yang mulia yang dapat menjadi teladan bagi siswa antara

lain menjadi teladan bagi peserta didik dan bertindak sesuai dengan norma religius (jujur, ikhlas, dan suka menolong). Dengan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen ini maka Karakter Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan indikator-indikator berikut, yaitu: 1) Empatik antara lain mampu menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan menunjukkan tindakan menghibur dan mendukung; 2) Kontrol diri antara lain mampu mengendalikan emosi dan menunjukkan kesabaran dalam menghadapi situasi; 3) Rasa hormat antara lain menghargai pendapat orang lain dan mematuhi aturan yang ditetapkan; 4) Kebaikan hati antara lain kesediaan membantu orang lain dan kesediaan untuk memaafkan; 5) Toleransi antara lain menghormati perbedaan dan hidup berdamai dengan semua orang; dan 6) Keadilan antara lain menunjukkan perlakuan yang adil dan menunjukkan kesetaraan kesempatan bagi semua individu.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,583$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 36$ yaitu 0,329. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,583 > 0,329$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,182$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 34$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,182 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Karakter Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 36,36 + 0,56X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 36,36 maka untuk setiap penambahan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen maka Karakter Siswa akan meningkat sebesar 0,56 dari Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,340$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen

Terhadap Karakter Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah 34%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 17,49$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k = 22$ dan dk penyebut $= n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 1,62. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $17,49 > 1,62$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Siswa kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru PAK dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran agama Kristen. Kompetensi ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk mendidik siswa secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Kristen. Bagi seorang guru kompetensi Kepribadian adalah suatu hal yang mutlak yang harus dimiliki dan dikuasai seorang guru Pendidikan Agama Kristen. Adapun indikator kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen yaitu: 1) Memiliki integritas yang mantap antara lain memiliki sikap pribadi yang jujur dan berusaha menunjukkan tanggungjawab sesuai dengan aturan; 2) Memiliki kepribadian yang dewasa antara lain mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk dan tenang dan bijaksana dalam bertindak; 3) Memiliki sifat yang adil, jujur, dan tidak memihak antara lain memiliki keikhlasan dan ketulusan dalam menjalankan fungsinya sebagai guru PAK, sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mampu menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan, tidak pilih kasih; 4) Disiplin dalam melaksanakan tugas antara lain melaksanakan tata tertib dengan baik dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu; 5) Berwibawa antara lain menunjukkan sikap yang positif dan memiliki perilaku yang disegani; dan 6) Memiliki akhlak yang mulia

yang dapat menjadi teladan bagi siswa antara lain menjadi teladan bagi peserta didik dan bertindak sesuai dengan norma religius (jujur, ikhlas, dan suka menolong).

- b. Karakter yang baik akan melahirkan individu yang baik. Karakter mencerminkan kualitas pribadi seorang siswa yang mencakup bagaimana mereka berpikir, merasakan, dan bertindak dalam berbagai situasi. Upaya dalam pembentukan karakter yang terencana dapat membantu peserta didik mengenal nilai-nilai baik, menginternalisasikan, dan kemudian melakukan hal-hal baik kepada sesama, lingkungan, dan kepada Tuhan termasuk kepada diri sendiri. Maka peneliti mengambil indikator karakter siswa sebagai berikut: 1) Empatik antara lain mampu menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan menunjukkan tindakan menghibur dan mendukung; 2) Kontrol diri antara lain mampu mengendalikan emosi dan menunjukkan kesabaran dalam menghadapi situasi; 3) Rasa hormat antara lain menghargai pendapat orang lain dan mematuhi aturan yang ditetapkan; 4) Kebaikan hati antara lain kesediaan membantu orang lain dan kesediaan untuk memaafkan; 5) Toleransi antara lain menghormati perbedaan dan hidup berdamai dengan semua orang; dan 6) Keadilan antara lain menunjukkan perlakuan yang adil dan menunjukkan kesetaraan kesempatan bagi semua individu.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan Karakter Siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen secara maksimal khususnya demi memaksimalkan Karakter Siswa di kelas XII SMA Negeri 3 Tarutung.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi nomor 18 dengan nilai 129 dan nilai rata-rata 3,58 , guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yang telah selalu berpenampilan rapi. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah nomor 3 dengan nilai 80 dan nilai rata-rata 2,22, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan

kualitas Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dengan senantiasa hadir tepat waktu di sekolah.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,33, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen pada indikator 'berwibawa' antara lain guru menunjukkan sikap yang positif dan memiliki perilaku yang di segani. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah nomor 4 dengan nilai rata-rata 2,91, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu indikator 'disiplin dalam melaksanakan tugas' antara lain guru melaksanakan tata tertib dengan baik dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

2. Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa karakter siswa sudah baik. Namun demikian siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan meningkatkan karakternya yang sudah baik tersebut.

Dalam karakternya, siswa telah selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu menghormati perbedaan pendapat dalam diskusi atau debat tanpa menyerang pribadi orang lain.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,53, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan karakternya pada indikator 'rasa hormat' antara lain siswa menghargai pendapat orang lain dan mematuhi aturan yang ditetapkan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah nomor 5 dengan nilai rata-rata 3,07, siswa hendaknya meningkatkan karakternya pada indikator 'toleransi' antara lain siswa bersedia membantu orang lain dan bersedia memaafkan.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang karakter siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi karakter siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup

kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dorlan Naibaho. 2012. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Medalitua Hutabarat & Chandra Mandik. 2022. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Swasta Trisakti Era 4.0 di Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022, *Jurnal: Pendidikan dan Teologi*, Vol 5, No 2, hal 90.
- Novia Ayuningtyas. 2016. *Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik*, *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sardiman. 2018. *Menjadi Guru Super*, Jakarta: Bumi Aksara.